



Matius 25 : 1-13

KITAB BACAAN

1. "Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki.
2. Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana.
3. Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak,
4. sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka.
5. Tetapi karena mempelai itu lama tidak datang-datang juga, mengantuklah mereka semua lalu tertidur.
6. Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!
7. Gadis-gadis itupun bangun semuanya lalu membereskan pelita mereka.
8. Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam.
9. Tetapi jawab gadis-gadis yang bijaksana itu: Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi kepada penjual minyak dan beli di situ.
10. Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup.
11. Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu!
12. Tetapi ia menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu.
13. Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya."

"Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya." - Matius 25 : 13

TAHUKAH KAMU?

1. Siapakah yang dimaksud dengan gadis-gadis itu?

Gadis-gadis dalam cerita ini menggambarkan orang-orang yang menantikan kedatangan Tuhan Yesus. Mempelai laki-laki menggambarkan Tuhan Yesus yang akan datang kembali.

2. Apa perbedaan gadis yang bijaksana dan gadis yang bodoh?

Ada lima gadis yang bijaksana dan lima gadis yang bodoh. Gadis yang bijaksana -

membawa pelita beserta minyak cadangan. Mereka siap menunggu meskipun mempelai laki-laki belum datang. Sebaliknya, gadis yang bodoh membawa pelita, tetapi tidak membawa minyak cadangan. Ketika mempelai laki-laki datang, mereka kehabisan minyak dan harus pergi membelinya.

Akibatnya, mereka terlambat dan tidak dapat masuk ke dalam perjamuan kawin. Melalui cerita ini, Yesus mengajarkan kita untuk selalu siap menantikan kedatangan-Nya.

Aplikasi

Kita juga sedang menantikan kedatangan Tuhan Yesus, tetapi kita tidak tahu kapan Dia akan datang kembali. **Karena itu, kita harus selalu siap dan menjaga hubungan kita dengan Tuhan. Bagaimana caranya?**

- Rajin berdoa.
- Membaca dan melakukan firman Tuhan.
- Berbuat baik dan mengasihi sesama.
- Menjaga hati dan hidup agar tetap dekat dengan Tuhan.

Ingat, kita harus selalu siap menantikan Tuhan Yesus, **bukan hanya ketika kita merasa Dia akan segera datang, tetapi setiap hari.**

Yuk, coba lakukan ini!

Perhatikan gambar di bawah ini!

Manakah gadis-gadis yang bijaksana dan manakah gadis-gadis yang bodoh?
Apa perbedaan yang dapat kita lihat?

